

Nama : Areta Maurindha Pratiwi

Nim : 2110101066

Prodi : S1 Kebidanan/Kelas A

Macam-Macam Gangguan pada Pernapasan Manusia

Influenza

Hampir semua orang pernah mengalami influenza. Sebabnya, influenza mudah sekali menular dari satu orang ke orang lainnya melalui udara yang keluar ketika seseorang dengan flu batuk atau bersin. Influenza atau flu disebabkan oleh virus *Influenza*, teman-teman. Saat mengalami influenza, seseorang bisa mengalami gejala-gejala seperti hidung tersumbat, hidung berair, sakit tenggorokan, sakit kepala, batuk, lemas, dan demam.

Sinusitis

Sinusitis merupakan peradangan pada bagian sinus atau bagian rongga atas hidung. Sinusitis disebabkan oleh bakteri virus, alergi, atau gangguan sistem imun. Orang yang mengalami sinusitis bisa mengalami nyeri ketika menunduk, kemudian hidung atau belakang tenggorokan mengeluarkan cairan kental kuning kehijauan, bau napas tidak sedap, hidung mampet, tekanan pada telinga, dan sakit kepala.

Radang Amandel

Seperti namanya, radang amandel terjadi karena ada peradangan di bagian amandel. Radang amandel biasanya dialami oleh anak-anak, namun orang dewasa juga bisa mengalaminya. Radang amandel bisa disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri. Pada saat radang amandel terjadi, amandel membesar dan tenggorokan sakit. Gejala lainnya adalah demam, serak, bau mulut, batuk, dan sakit kepala.

Pneumonia

Pneumonia juga dikenal dengan sebutan paru-paru basah. Paru-paru basah adalah peradangan pada paru-paru yang memengaruhi alveolus atau tempat pertukaran udara di paru-paru. Gangguan pernapasan pneumonia bisa disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri. Karenanya, penyakit ini juga bisa menular melalui udara saat orang yang mengalaminya bersin atau batuk. Seseorang yang mengalami pneumonia bisa mengalami gejala seperti batuk, nyeri dada, dan kesulitan bernapas.

Bronkitis

Gangguan pernapasan bronkitis terjadi akibat adanya peradangan pada selaput lendir pada bronkus. Bronkus adalah jalan udara dari hidung ke paru-paru. Ada bronkitis akut yang disebabkan oleh virus atau bakteri dan ada bronkitis kronis yang disebabkan oleh kebiasaan merokok atau polusi udara. Gejala bronkitis antara lain batuk dan sesak napas serta sakit tenggorokan, hingga nyeri dada.

Asma

Gangguan pada pernapasan manusia juga ada yang menyebabkan sesak napas, yaitu asma. Selain sesak napas, asma menyebabkan nyeri dada dan batuk. Asma terjadi karena terjadi penyempitan pada saluran pernapasan sehingga udara sulit masuk ke paru-paru. Gejala asma bisa disebabkan oleh alergi, udara dingin, udara yang terlalu lembap, debu, atau kebiasaan merokok. Asma merupakan penyakit kronis atau jangka panjang, namun gejalanya bisa dicegah.

Tuberculosis

Penyakit tuberculosis juga dikenal dengan nama TBC. TBC disebabkan oleh bakteri. Infeksi bakteri penyebab TBC mengganggu alveolus, sehingga muncul bintil-bintil yang mengganggu proses pernapasan di paru-paru. Orang yang mengalami TBC bisa merasakan gejala seperti sulit bernapas, batuk darah, lesu, berat badan turun, dan mudah lelah.